

BAB 5

PENUTUP

5.1 kesimpulan

5.1.1 Pengkajian Keperawatan

Pengkajian yang dilakukan oleh perawat telah mencakup seluruh aspek yang dibutuhkan, meliputi pengumpulan data subjektif dan objektif secara sistematis melalui wawancara, pemeriksaan fisik, serta penelaahan hasil pemeriksaan penunjang. Data yang diperoleh lengkap, akurat, dan sesuai dengan kondisi sebenarnya pasien, sehingga tujuan untuk mengidentifikasi proses pengkajian dapat tercapai dengan baik.

5.1.2 Diagnosa Keperawatan

Berdasarkan data yang terkumpul, perawat mampu mengidentifikasi masalah kesehatan utama pasien dan menetapkan diagnosa keperawatan yang sesuai dengan standar keilmuan. Diagnosa yang ditegakkan sudah relevan dengan tanda dan gejala yang muncul serta sesuai dengan penyebab masalah yang dialami pasien, sehingga tujuan untuk memahami penentuan diagnosa keperawatan telah tercapai.

5.1.3 Intervensi Keperawatan

Rencana tindakan yang disusun telah disesuaikan dengan diagnosa yang ada, memiliki tujuan yang jelas, kriteria hasil yang terukur, serta mencakup intervensi yang tepat untuk mengatasi gangguan oksigenasi. Penyusunan rencana ini sudah mengacu pada standar pelayanan keperawatan, sehingga tujuan untuk memahami proses perencanaan asuhan keperawatan telah tercapai.

5.1.4 Implementasi Keperawatan

Seluruh tindakan keperawatan yang direncanakan telah dilaksanakan oleh perawat secara konsisten dan sesuai dengan prinsip keamanan serta keilmuan. Tindakan yang diberikan mencakup upaya menjaga kebersihan jalan napas, menurunkan suhu tubuh, memantau kondisi pernapasan, serta melibatkan keluarga dalam perawatan, sehingga tujuan untuk memahami pelaksanaan asuhan keperawatan telah tercapai dengan baik.

5.1.5 Evaluasi Keperawatan

Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan untuk melihat perubahan kondisi pasien. Hasilnya menunjukkan adanya perbaikan yang signifikan pada fungsi pernapasan, suhu tubuh, serta kondisi umum pasien. Hal ini membuktikan bahwa asuhan keperawatan yang diberikan berjalan efektif, sehingga tujuan untuk memahami proses dan hasil evaluasi asuhan keperawatan telah tercapai sepenuhnya. Secara keseluruhan, pelaksanaan asuhan keperawatan yang dilakukan telah mencakup seluruh tahapan sesuai standar dan berhasil mencapai semua tujuan yang ditetapkan dalam penelitian ini.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi perawat ruang CB2RA

Diharapkan perawat dapat terus meningkatkan kualitas asuhan keperawatan pada pasien anak dengan *Respiratory Lower Tract Infection* (RLTI), terutama dalam melakukan pengkajian status respirasi, pemantauan kondisi pasien secara berkala, serta memberikan edukasi yang jelas dan mudah dipahami kepada orang tua mengenai cara perawatan anak dan tanda bahaya yang perlu diwaspadai.

5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan STIKes Panti Rapih Yogyakarta

Diharapkan STIKes Panti Rapih Yogyakarta dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam bidang keperawatan anak, melalui penguatan materi teori dan praktik mengenai asuhan keperawatan pada pasien anak dengan gangguan oksigenasi akibat *Respiratory Lower Tract Infection* (RLTI). Selain itu, institusi diharapkan dapat memfasilitasi mahasiswa dengan sumber belajar yang memadai, kegiatan praktik klinik yang berkualitas, serta mendorong mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan klinis sehingga mampu memberikan asuhan keperawatan yang aman, tepat, dan sesuai dengan kebutuhan pasien.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan waktu observasi yang lebih lama dan melibatkan lebih banyak subjek sehingga diperoleh hasil yang lebih lengkap mengenai pelaksanaan asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan oksigenasi akibat *Respiratory Lower Tract Infection* (RLTI).

